

**ANALISIS PEMBELAJARAN IPS BERBASIS WEB DENGAN *LINKTREE*
PADA MATERI KARAKTERISTIK RUANG DAN PEMANFAATAN
SUMBER DAYA ALAM KELAS 4 SEKOLAH DASAR**

Rizky Andita Firda

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email : rizkyandita.18077@mhs.unesa.ac.id

Putri Rachmadyanti

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email : putrirachmadyanti@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan dampak pembelajaran IPS dengan *linktree* pada siswa kelas 4 SDN Kedurus III/430 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 4 SDN Kedurus III/430 Surabaya. Teknik pengumpulan data di lapangan menggunakan teknik observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan *linktree* guru mengajak siswa berperan langsung dalam pembelajaran dengan *linktree*. Di dalam *linktree* tersebut terdapat berbagai fitur pembelajaran, antara lain presensi, *powerpoint* materi, video materi, *quiz*, *games* 1, dan *games* 2. Siswa diajak untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan *linktree*. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran *e-learning* karena pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa memanfaatkan teknologi selama proses kegiatan berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran dengan *linktree* tersebut dapat menciptakan pengalaman baru dan motivasi belajar yang dilakukan siswa selama pembelajaran. Dampak pembelajaran IPS menggunakan *linktree* bagi siswa sangat baik, yaitu siswa menunjukkan perilaku positif dan ketertarikan selama pembelajaran dengan *linktree* berlangsung. Siswa aktif dan antusias terlibat dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan *linktree*. Siswa tidak merasa bosan karena pembelajaran IPS dengan *linktree* dilakukan dengan menyenangkan, dimana siswa semangat dalam mengikuti setiap fitur yang ada di dalam *linktree*. Wawasan siswa juga semakin bertambah dengan adanya beberapa fitur yang tersedia di dalam *linktree*. Siswa menjadi jauh lebih memahami ciri-ciri karakteristik ruang daerah pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi serta pemanfaatan sumber daya alam dengan hasil perikanan, pertanian, dan perkebunan.

Kata Kunci: metode pembelajaran, *linktree*, pembelajaran IPS

Abstract

This study aims to determine the implementation and impact of social studies learning with linktree on grade 4 students at SDN Kedurus III/430 Surabaya. This study used descriptive qualitative method. The subjects in this study were teachers and 4th grade students of SDN Kedurus III/430 Surabaya. Data collection techniques in the field using observation techniques, and interviews. The results showed that the implementation of social studies learning using the linktree teacher invited students to take a direct role in learning with the linktree, where in the linktree there were various learning features, including attendance, powerpoint material, video material, quizzes, games 1, and games 2. Students were invited to to play an active role in learning activities with linktree. This is in accordance with e-learning learning because the learning provided by the teacher to students utilizes technology throughout the process of the activity. The implementation of learning with the linktree can create new experiences and learning motivation that students do during learning. The impact of social studies learning using linktree for students is very good, namely students show positive behavior and interest during learning with linktree takes place. Students are actively and enthusiastically involved in social studies learning activities with linktree. Students do not feel bored because social studies learning with linktree is done with fun, where students are enthusiastic in following every feature in the linktree. Student insight is also growing with the several features available in the linktree. Students become much more aware of the characteristics of coastal areas, lowland, and highland areas as well as the utilization of natural resources with fishery, agricultural, and plantation products.

Keywords: learning method, *linktree*, social studies learning.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman terdapat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat membawa perubahan dalam kehidupan manusia yang menuju lebih pesat dan berkembang meluas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah paradigma manusia dalam menemukan segala informasi dengan sangat mudah. Kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak dalam situasi baru yang mempengaruhi ruang lingkup dunia pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses kegiatan pembelajaran menitikberatkan pada siswa dengan memiliki peranan yang penting dalam pengalaman belajar. Dalam dunia pendidikan guru dituntut dalam perannya sebagai sumber untuk memberikan pengetahuan. Dengan itu, adanya perkembangan teknologi menuntut guru mampu menyediakan beragam sumber ilmu pengetahuan.

Saat Indonesia dalam masa kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dan kegiatan masyarakat lainnya dibatasi. Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 menitikberatkan pada perkembangan teknologi di mana menunjukkan pembelajaran yang dapat mengakses informasi dengan mudah yang dilakukan oleh siswa tanpa melihat adanya batas antara ruang, jarak, dan waktu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menciptakan pembelajaran sebagai bentuk pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi di dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan itu, guru dapat menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Suatu pembelajaran dibutuhkan peranan yang penting dalam proses kegiatan pembelajaran antara siswa dan guru. Peranan guru sebagai faktor penentu keberhasilan dalam menyampaikan pembelajaran dan peranan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan dengan baik.

Dalam kondisi saat ini, perkembangan teknologi memiliki peran penting dalam pembelajaran. Namun, adanya pandemi Covid-19 ini pembelajaran yang diberikan oleh guru pada siswa kurang memberikan dampak yang baik. Sementara itu, pembelajaran daring yang diberikan oleh guru belum bisa memberikan hasil dan proses kegiatan pembelajaran yang memuaskan pada siswa yang mana dalam hasil pembelajaran belum semua siswa dapat menerima pembelajaran secara daring dengan baik. Tidak semua siswa memiliki kapasitas dalam berteknologi dengan baik pada pembelajaran yang diberikan oleh guru yang sedang berlangsung. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam

pembelajaran, guru mencari cara terhadap pembelajaran yang diberikan agar materi pembelajarannya bisa tersampaikan dengan baik dan dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran juga membantu memiliki peran dalam menambah kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta membantu siswa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk belajar (Hanifah Salsabila et al., 2020: 193).

Pembelajaran yang diberikan dengan memanfaatkan internet adalah pembelajaran *e-learning*. Pembelajaran tersebut dapat diberikan melalui pembelajaran berbasis web. Pembelajaran berbasis web mampu memberikan pembelajaran yang menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mewujudkan pembelajaran web berbasis *linktree* menjadi wadah untuk meletakkan materi pembelajaran, menyimpan berbagai informasi, serta memberikan pembelajaran inovatif pada web yang kemudian bisa diakses penggunaanya dari mana saja dan kapan saja melalui komputer maupun *handphone*.

Dalam suatu pembelajaran dibutuhkan keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan dilihat dari hasil belajar siswa. Sehingga, suatu pembelajaran tersebut bermanfaat guna menyediakan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan melakukan aktivitas pembelajarannya secara mandiri. Suyono & Hariyanto (2017:15) mendefinisikan bahwa hikmah pembelajaran sebagai pengetahuan atau pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman. Perkembangan teknologi menimbulkan berkembangnya situasi kondisi yang secara cepat diterima oleh peserta didik. Dengan tema yang dikaji dalam pembelajaran di sekolah dasar, yaitu pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS memiliki fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dapat diarahkan sesuai dengan kondisi serta perkembangan dari kemampuan siswa yang bermanfaat pada kehidupan lingkungan masyarakat. Materi pembelajaran IPS sekolah dasar menyesuaikan tingkat kematangan berpikir siswa, yakni pembelajaran IPS membahas kehidupan dan permasalahan yang sederhana terjadi di lingkungan masyarakat (Azlansyah & Munastiwi, 2021: 98). Materi IPS yang memiliki perhatian khusus terkait karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam, dimana siswa masih menggali cara memanfaatkan sumber daya alam dengan baik. Dengan maksud, nantinya sebagai sumber pembelajaran IPS yang memiliki fokus terhadap kehidupan manusia dengan aktivitas sosialnya, yang memiliki tujuan bagi siswa untuk meningkatkan rasa kepeduliannya dengan kondisi lingkungan sosial di masyarakat.

Salah satu materi pembelajaran yang memiliki hubungannya dengan kehidupan manusia dengan materi

IPS terkait karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam. Pada materi IPS tersebut yang perlu dipahami adalah dengan mengidentifikasi ciri karakteristik ruang daerah dan sumber daya alam beserta hasil pemanfaatannya. Adapun perbedaan ciri karakteristik masing-masing ruang daerah yang dimaksudkan untuk bertujuan bagi manusia mampu memahami setiap perbedaannya dalam masing-masing setiap karakteristik ruang daerah serta memahami dan mengetahui sumber daya alam beserta cara dalam memanfaatkan hasil pemanfaatan sumber daya alam.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di salah satu sekolah dasar yaitu SDN Kedurus III/430 yang beralamat di Jalan Bogangin I No.48 Kota Surabaya pada tanggal 7 Oktober 2021 mengenai observasi awal penelitian pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree*, dan pada tanggal 23 Mei 2022 adalah observasi pada pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree*. Adanya pandemi Covid-19 ini pembelajaran yang diberikan oleh guru pada siswa kurang memberikan dampak yang baik. Kemampuan yang dimiliki guru kurang mampu berteknologi dalam melakukan pembelajaran serta fasilitas yang dimiliki siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran kurang memadai.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas 4 SDN Kedurus III/430 Surabaya yaitu Ibu Puji Astuti, S.Pd pada tanggal 23 Mei 2021, didapatkan bahwa guru mengalami kendala dalam menyampaikan materi pembelajaran serta yang menarik dan memberikan soal sebagai bentuk kegiatan evaluasi dalam pembelajaran serta kurangnya aktivitas siswa terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam memahami ciri karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.

Pembelajaran IPS masih menggunakan proses pembelajaran konvensional, seperti proses pembelajaran yang cenderung ceramah yang bersumber dari buku pelajaran berpusat pada guru dan siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Adanya pembelajaran *e-learning* mampu memperkuat model pembelajaran konvensional, hal ini simpulan dari Azlansyah & Munastiwi (2021:95) bahwa adanya pengembangan teknologi pendidikan dalam pembelajaran *e-learning*. Di dalam proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung dimana guru dituntut untuk menguasai metode pembelajaran dengan baik bagi diterapkan kepada siswanya dengan tujuan membangun pemahaman siswa di dalam proses kegiatan pembelajaran karena disisi lain guru masih mencari penggunaan metode pembelajaran yang tepat mampu memberikan hasil pembelajaran dengan baik. Metode pembelajaran yang diajarkan guru

SDN Kedurus III/430 Surabaya pada siswa hanya menjelaskan melalui buku atau menampilkan *powerpoint* yang dibagikan pada siswa. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi membosankan dan kurang menarik sehingga siswa kurang bisa memiliki kemampuan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik. Dengan itu, melihat permasalahan yang ada, maka metode pembelajaran dapat menggunakan berbasis web dengan *linktree* dipandang relevan dalam menerapkan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Adanya permasalahan tersebut, guru memberikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan alternatif metode pembelajaran berbasis web dengan *linktree*. Pembelajaran berbasis web dengan *linktree* dapat dimanfaatkan untuk proses kegiatan pembelajaran salah satunya pada pembelajaran IPS dengan materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam. Dimana setiap daerah memiliki ciri karakteristik ruang dengan pemanfaatan sumber daya alam yang berbeda.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan permasalahan dengan seiring perkembangan teknologi pada pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah dengan melakukan pembelajaran berbasis web melalui *linktree*. Penggunaan *linktree* memiliki peranan dalam pembelajaran, hal ini simpulan dari Fitriani et al. (2021:840) bahwa dengan pembelajaran penggunaan *linktree* mampu mengaplikasikan media dalam pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, tak hanya itu guru memiliki peranan untuk dituntut kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran dengan teknologi. Dengan salah satu guru melakukan pembelajaran *linktree* yang terdapat di SDN Kedurus III/430 Surabaya pada siswa kelas 4 sekolah dasar adalah memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai bentuk pembaruan pembelajaran yang diberikan dalam bentuk penyampaian materi pembelajaran berbasis web melalui *linktree* yang dapat diakses kembali dalam satu akses sumber belajar kapanpun dan dimanapun bahan ajar di dalamnya. Pembelajaran web melalui *linktree* juga sebagai fasilitas belajar bagi siswa dalam memudahkan mengakses media pembelajaran yang juga membutuhkan interaksi siswa pada pembelajaran web sehingga siswa juga dapat mengakses materi pembelajaran secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui guru mengalami kesulitan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara menarik serta siswa kurangnya terlibat dalam pembelajaran. Dengan itu, melalui pembelajaran web dengan *linktree* diharapkan mampu memberikan solusi terhadap proses kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pembelajaran IPS Berbasis Web dengan

Linktree pada Materi Karakteristik Ruang dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kelas 4 Sekolah Dasar”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang akan dikaji, serta untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dalam hal ini, menggunakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan peristiwa atau kondisi populasi saat ini (Raihan, 2017: 51). Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan, fenomena yang sebenarnya. Penelitian deskriptif kualitatif ini menunjukkan peneliti mendapatkan data secara utuh dengan mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya secara jelas.

Penelitian dilaksanakan di SDN Kedurus III/430 Surabaya yang terletak di Jl. Bogangin I No.48, Kedurus, Kec. Karang Pilang, Kota Surabaya. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas 4 SDN Kedurus III/430 Surabaya. Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 15 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan yang akan memberikan keterangan mengenai mendeskripsikan pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* pada materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam kelas 4 sekolah dasar.

Data diperoleh dari peneliti dengan mengumpulkan informasi dari subjek penelitian. Data dalam penelitian kualitatif bisa diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa SDN Kedurus III/430 Surabaya. Observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dengan peneliti mengamati secara langsung pada saat sebelum dan selama proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan *linktree*. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa kelas 4 SDN Kedurus III/430 Surabaya untuk mengetahui secara detail pelaksanaan serta dampak pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* pada materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.

Selanjutnya data yang terkumpul akan diuji validitas dengan triangulasi. Data yang terkumpul dalam observasi dan wawancara adalah data kualitatif. Selanjutnya melakukan analisis data, yaitu pertama, reduksi data dengan data yang telah terkumpul dilakukan dengan memilah data, memfokuskan hal yang penting, dan membuat rangkuman. Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Ketiga, kesimpulan ditarik dengan deskripsi memaparkan jawaban rumusan masalah yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas 4 SDN Kedurus III/430 Surabaya.

Pelaksanaan Pembelajaran IPS Berbasis Web dengan *Linktree*

Terkait dengan pembelajaran IPS dengan *linktree* peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan terkait persiapan pembelajaran IPS serta pelaksanaan pembelajaran IPS dengan *linktree*.

Dalam komponen persiapan pembelajaran IPS, yaitu dengan hasil observasi terdapat pembelajaran IPS selama ini metode yang digunakan masih metode pembelajaran konvensional yang sesuai dengan hasil wawancara dengan guru menyatakan:

Pu: “Pelaksanaan pembelajaran IPS selama ini, kita menggunakan banyak metode tergantung materi yang disampaikan ke anak-anak seperti penerapan metode diskusi, tanya jawab, ceramah. Tetapi ceramah tidak bisa lepas, jadi sedikit ceramah dan anak-anak aktif.” (waw. 23 Mei 2022)

Pernyataan dari guru bahwa pembelajaran IPS selama ini yang diajarkan menggunakan banyak metode tergantung dengan materi yang disampaikan kepada anak-anak, seperti penerapan metode diskusi, tanya jawab, dan ceramah. Hal tersebut memberikan motivasi baru bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran lainnya sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran yang ingin disampaikan kepada siswa. Hal ini diperkuat juga oleh hasil wawancara pada siswa karena biasanya pembelajaran yang diberikan oleh guru melalui buku, dan papan tulis.

Fi: “Biasanya pakai buku.” (waw. 23 Mei 2022)

De: “Biasanya memakai papan tulis.” (waw. 23 Mei 2022)

Fe: “Biasanya pembelajarannya melalui buku dan papan tulis.” (waw. 23 Mei 2022)

Siswa berpendapat bahwa guru biasanya menggunakan pembelajaran biasa melalui buku dan papan tulis. Setelah pembelajaran dengan *linktree* diberikan, dimana siswa lebih menyukai pembelajaran dengan *linktree* daripada pembelajaran biasa dari buku atau papan tulis.

Terkait dengan metode pembelajaran yang masih konvensional, guru memberikan ide pembaharuan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dalam persiapan pembelajaran, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap awal persiapan guru dalam melakukan pembelajaran dengan mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran. Guru menyusun rencana kegiatan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Rencana kegiatan pembelajaran memuat

langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru kepada siswa yang diantaranya kegiatan awal, inti dan penutup dengan di dalamnya terdapat pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree*. Tidak hanya mempersiapkan rencana kegiatan pembelajaran, guru juga mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran, seperti laptop, LCD, dan proyektor. Serta juga mempersiapkan bahan materi yang digunakan dalam pembelajaran yang ada di dalam *linktree* dengan materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.

Dengan guru melakukan persiapan pembelajaran dimulai dari menyiapkan jaringan internet dan membuka *linktree* nya serta masuk ke dalam fitur pembelajaran yang sudah tersedia. Dengan hasil wawancara guru menyatakan:

Pu: “Persiapan yang dilakukan dengan menyiapkan materinya yang akan disampaikan ke anak-anak, video pembelajarannya, serta dilengkapi *quiz*, *games* supaya pembelajaran lebih menarik dan anak-anak juga senang, serta presensi nya tadi secara online. Yang dibutuhkan tadi yang pasti *powerpoint* dan video untuk materi pembelajaran, dan untuk alat pembelajarannya ada LCD, proyektor, laptop untuk menampilkan materinya ke anak-anak.” (waw. 23 Mei 2022)

Menurut pernyataan dari guru bahwa persiapan dalam pembelajaran berbasis web dengan *linktree* adalah materi pembelajaran, video pembelajaran, *quiz*, *games*, presensi. Fasilitas sekolah juga cukup mendukung pelaksanaan pembelajaran, seperti LCD, dan proyektor untuk menampilkan materinya.

Setelah guru melakukan persiapan pembelajaran IPS dengan *linktree*. Proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung dilaksanakan oleh guru kepada siswa dengan mengikuti kegiatan awal, inti, sampai dengan penutup pembelajaran. Kegiatan awal dalam kegiatan pembelajaran mulai dari mengucapkan salam, berdoa, siswa diminta mempersiapkan perangkat untuk melakukan presensi dalam *linktree*. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran IPS dengan *linktree* yang diajarkan adalah untuk memudahkan dan memahami karakteristik ruang, sumberdaya alam, dan pemanfaatan sumber daya alam. Guru juga melakukan kegiatan apersepsi dengan menyanyikan bersama-sama lagu naik-naik ke puncak gunung yang juga diikuti oleh siswa. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru mampu mengontrol dan mengkondisikan siswa untuk fokus dan aktif selama pembelajaran. Serta kegiatan penutup pembelajaran dilakukan oleh guru dan siswa dengan merangkum materi pembelajaran secara bersama-sama.

Berdasarkan observasi dalam proses kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam

pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* adalah diawali dengan guru memberikan web *linktree* nya ke dalam grup *whatsapp* kelas. Pelaksanaan pembelajaran berbasis web dengan *linktree* oleh siswa diawali dengan guru memberikan petunjuk penggunaannya dengan dibuka terlebih dahulu web *linktree* nya dan memberikan penjelasan serta arahan bahwa di dalam *linktree* tersebut terdapat fitur beberapa kegiatan pembelajaran, antara lain presensi, *powerpoint* materi, video materi, *quiz*, *games* 1 dan 2. Pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* memuat beberapa fitur pembelajaran masuk ke dalam satu *linktree*. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru, dengan berdasarkan hasil wawancara dengan guru menyatakan:

Pu: “Pembelajaran dengan *linktree* berjalan dengan lancar, pembelajaran dengan *linktree* dapat memuat beberapa kegiatan pembelajaran, mulai dari presensi, materi pembelajaran dalam *powerpoint*, video pembelajaran, *quiz*, dan *games*. Diawal pembelajaran dimulai dari salam, berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, lalu mengarahkan siswa untuk masuk ke dalam *linktree* nya dan membuka bagian presensi untuk melakukan absensi, menampilkan *powerpoint* materinya, dan video pembelajarannya. Lalu meminta siswa untuk membuka *linktree* nya *quiz* dan *games*, siswa sangat senang dalam mengikuti *quiz* dan *games*nya”. (waw. 23 Mei 2022)

Menurut pernyataan dari guru bahwa pembelajaran dengan *linktree* berlangsung dengan lancar. Pembelajaran *linktree* memuat beberapa fitur link kegiatan pembelajaran seperti presensi, materi pembelajaran, video pembelajaran, *quiz*, dan *games* digabungkan menjadi link dalam *linktree*. Pembelajaran dengan *linktree* ini memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran dengan lengkap mulai dari presensi, materi pembelajaran, maupun bahan untuk evaluasi. Tak hanya itu, fasilitas sarana prasarana juga sebagai pendukung proses pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree*.

Adapun pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* dengan materi yang diberikan oleh guru terdapat konsep, pengertian, ciri-ciri, dan contoh karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam, hal ini sesuai dengan hasil wawancara.guru menyatakan :

Pu: “Pembelajaran IPS tadi menyenangkan, yang ditampilkan tadi bahwa pemanfaatan sumber daya alam dibagi menjadi dua ada yang bisa dipakai langsung dan ada yang harus diolah dahulu yang tidak bisa digunakan secara langsung, kita tampilkan PPT, dan video pembelajaran. Pembelajaran tadi memudahkan pemahaman siswa mulai dari peta konsep, menjelaskan definisi, menyebutkan ciri-ciri karakteristik ruang, dan menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.” (waw. 23 Mei 2022)

Menurut pernyataan guru bahwa pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* berlangsung menyenangkan dan mampu memudahkan pemahaman bagi siswa terkait materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam dengan adanya peta konsep, menjelaskan definisi, menyebutkan ciri-ciri karakteristik ruang, dan menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Berdasarkan observasi dalam penjelasan materi oleh guru dilakukan secara baik dengan memberikan materi dengan dilengkapi gambar di setiap contoh karakteristik ruang maupun sumber daya alam dan penjelasan materi diperkuat dengan melakukan tanya jawab antara guru dan siswa yang bertujuan agar siswa memahami secara betul materi yang disampaikan oleh guru.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* berlangsung dengan lancar yang tidak terlepas dari adanya guru dalam mengkondisikan kelas dan adanya kendala dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan untuk guru dapat mengkondisikan kelas. Guru dalam mengkondisikan kelas pada pembelajaran berbasis web dengan *linktree* saat sejak kegiatan awal pembelajaran dengan menertibkan siswa saat presensi dalam *linktree*, guru memberikan kegiatan ice breaking dengan menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung untuk kegiatan apersepsi sebelum memasuki pembelajaran karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam. Tak hanya itu, guru juga mengkondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan secara tiba-tiba dengan tujuan siswa kembali fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru mengkondisikan kelas dengan memberikan arahan sebagai petunjuk pembelajaran berbasis web dengan *linktree* dengan materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam, dengan memberikan *ice breaking* pada materi tersebut, yang sesuai dengan hasil wawancara guru menyatakan:

Pu: "Harus dikondisikan terlebih dahulu pengelolaan kelas yang pasti, dimana anak-anak awalnya harus tertarik dahulu tentang apa pembelajaran yang akan disampaikan begitu anak-anak tertarik otomatis mereka fokus konsentrasi dengan apa yang kita ajarkan tadi. Awalnya kita ajak menanyi dulu *ice breaking* nya yang ada hubungannya sama materi yang disampaikan". (waw. 23 Mei 2022)

Dengan itu, guru mengkondisikan kelas dengan cara membuat siswa menjadi fokus konsentrasi bisa menggunakan *ice breaking* sesuai materi yang diajarkan. Siswa mengikuti dengan semangat *ice breaking* yang dipimpin guru, setelah melakukan *ice breaking* siswa menjadi tertarik dan fokus pada pembelajaran.

Berdasarkan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran dimana penggunaan internet ini sangatlah

penting. Internet digunakan sebagai penunjang dalam mengakses isi di dalam web *linktree*. Penggunaan jaringan internet di SDN Kedurus III/430 tidak semua ruangan memiliki akses jaringan internet wifi, hanya sekitar ruangan kepala sekolah, ruang guru maupun ruang komputer yang memiliki akses jaringan oleh karena itu hanya beberapa kelas yang dekat dengan ruangan tersebut yang mendapatkan akses jaringan internet. Sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh guru :

Pu: "Kita butuh sarana dan prasarannya seperti wifi atau internet karena pembelajarannya mengandalkan hal tersebut, sarana wifi di dekat kelas itu tidak ada, jadi anak-anak memakai paket internet sendiri-sendiri. kalau sarana prasarana terpenuhi saya rasa tidak ada kendala." (waw. 23 Mei 2022)

Penggunaan jaringan internet dalam pembelajaran di kelas menggunakan jaringan internet pribadi dengan hotspot seluler, akan tetapi pembelajaran berlangsung dengan lancar tanpa adanya gangguan jaringan internet.

Dampak Pembelajaran IPS Berbasis Web dengan Linktree

Dampak pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* dapat dilihat dari keterlibatan, kemudahan, dan respon dari siswa terhadap pembelajaran IPS dengan *linktree*.

Berdasarkan observasi keterlibatan siswa memberikan dampak dalam pembelajaran siswa harus mengikuti dan menunggu arahan dari awal sampai tahap pengerjaan games di akhir kegiatan pembelajaran, dimana siswa tidak boleh mendahului fitur kegiatan pembelajaran yang ada di dalam *linktree* secara mandiri, hal itu dikarenakan siswa baru pertama kali mencoba pembelajaran dengan *linktree*. Dengan itu dibuktikan dengan hasil wawancara dari siswa:

No: "Belum pernah dapat pembelajaran IPS melalui *linktree*." (waw. 23 Mei 2022)

Za: "Belum pernah, baru kali ini mendapatkan." (waw. 23 Mei 2022)

Be: "Pernah mendapatkannya dulu dan hanya materinya saja. (waw. 23 Mei 2022)

Va: "Belum pernah kalau *linktree*, pernah hanya dapat link biasanya saja." (waw. 23 Mei 2022)

Pembelajaran IPS yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis web dengan *linktree* menjadi suatu metode pembelajaran baru yang digunakan oleh guru untuk memberikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Diketahui siswa belum pernah mendapatkan pembelajaran IPS melalui *linktree*, namun ada siswa yang mengetahui *linktree* bisa dapat digunakan untuk pembelajaran.

Terlihat dari observasi, siswa juga dapat dengan mudah membuka pembelajaran web dengan *linktree*

dengan perangkat pribadi yang digunakan. Perangkat *handphone* yang dibawa oleh siswa sudah memiliki internet secara pribadi. Siswa dengan mudah hanya klik web *linktree* nya satu kali maka beberapa fitur kegiatan pembelajaran sudah muncul dan tersedia, yang sesuai dengan hasil wawancara dari siswa :

Fe: “Mudah saat membuka *linktree* nya tadi.” (waw. 23 Mei 2022)

Bi: “Mudah dipahami dan mudah dioperasikan juga.” (waw. 23 Mei 2022)

An: “Pembelajaran IPS nya sangat mudah dan mudah juga dalam mengoperasikannya.” (waw. 23 Mei 2022)

Ju: “Mudah dan tidak ada kendala.” (waw. 23 Mei 2022)

Me: “Mudah dalam mengoperasikan *linktree* nya.” (waw. 23 Mei 2022)

Pembelajaran IPS dengan *linktree* yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijalankan dengan baik dan dengan mudah siswa saat membuka dan menjalankan *linktree* nya. Penggunaan *linktree* yang diberikan terlihat tidak ada kendala yang serius selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi, dampak yang diterima oleh siswa dalam pembelajaran IPS dengan *linktree* oleh siswa berjalan dengan lancar karena siswa merasa tertarik dengan pembelajarannya karena pembelajaran IPS di dalam *linktree* yang diberikan oleh guru adalah pembelajarannya yang sangat mudah dengan memuat beberapa macam, yaitu presensi, *powerpoint* materi, video, *quiz*, *games* nya. Pembelajaran dengan *linktree* yang diberikan juga menyenangkan, tidak merasa bosan, dan memberikan semangat baru dalam belajar. yang diperkuat oleh pernyataan dari hasil wawancara dari siswa:

Za: “Tertarik karena macam-macam ada materi dan *games* nya, menarik dan menyenangkan.” (waw. 23 Mei 2022)

In: “Tertarik, seru, menyenangkan, dan tidak merasa bosan ada materi, video, dan *games*.” (waw. 23 Mei 2022)

Fi: “Pembelajarannya seru dan menarik, menyenangkan juga.” (waw. 23 Mei 2022)

Bi: “Senang, dan tertarik karena ada *games* dan juga materi pembelajaran.” (waw. 23 Mei 2022)

Ju: “Menarik karena seru, tidak bosan, dan memberikan semangat dalam belajar juga.” (waw. 23 Mei 2022)

Me: “Tertarik karena pembelajarannya sangat mudah, menyenangkan, tidak bosan dan memberikan semangat.” (waw. 23 Mei 2022)

Dimana juga terlihat di dalam observasi, bahwa pembelajaran IPS dengan *linktree* memberikan dampak kepada siswa bahwa siswa telah memahami materi

pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Pemahaman materi yang telah diterima oleh siswa menjadikan motivasi baru sebagai bahan belajar siswa. Tak hanya itu siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar yang diberikan oleh guru terkait materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam maupun menyebutkan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi dengan tujuan agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Dengan didukung hasil wawancara oleh siswa :

An: “Mudah dipahami materi pembelajarannya ada gambar contohnya karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.” (waw. 23 Mei 2022)

Va: “Iya memahami materinya, tidak ada kendala, Pembelajaran dengan *linktree* pembelajarannya seru.” (waw. 23 Mei 2022)

No: “Bisa dipahami dengan baik materi ciri karakteristik ruang dan hasil pemanfaatan SDA nya .” (waw. 23 Mei 2022)

Fe: “Sangat mudah dipahami materinya.” (waw. 23 Mei 2022)

Za: “Memahami materi dan membuat motivasi baru buat belajar.” (waw. 23 Mei 2022)

Pembelajaran IPS dengan *linktree* yang diberikan guru mampu dipahami dengan baik oleh siswa. Siswa memahami penjelasan mengenai karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam yang diberikan oleh guru karena dikuatkan dengan contoh gambar-gambar yang sesuai dengan materinya baik ciri dari karakteristik ruang nya ataupun hasil dari pemanfaatan sumber daya alam nya .

Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran IPS Berbasis Web dengan *Linktree*

Pelaksanaan pembelajaran IPS yang biasanya diajarkan oleh guru adalah melalui metode diskusi, metode tanya jawab. Pembelajaran IPS yang biasa diajarkan oleh guru kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan. Pembelajaran yang diterima oleh siswa yang dapat menyerap materi pembelajaran secara efektif sesuai dengan kebutuhan materi (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016: 23). Guru menciptakan pembaharuan dengan melaksanakan pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* yang ditujukan sebagai inovasi baru yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajarannya kepada siswa. Pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* yang digunakan oleh guru adalah termasuk pembelajaran e-learning karena pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa memanfaatkan teknologi sama proses kegiatan berlangsung. *E-learning* merupakan sebuah inovasi sebagai bentuk pembaharuan dengan memperkenalkan

perkembangan teknologi informasi di dalam dunia pendidikan dengan memberikan kontribusi besar terhadap metode pembelajaran selama proses kegiatan belajar mengajar (I Putu Yoga Indrawan & Nugraha, 2020: 372).

Persiapan pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* adalah guru menyiapkan peralatan dan bahan pembelajaran. Fasilitas sekolah juga cukup mendukung pelaksanaan pembelajaran, seperti LCD, dan proyektor untuk menampilkan materinya. Serta bahan materi pembelajaran dengan *linktree* juga disiapkan oleh guru. Dan yang paling penting yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran dengan *linktree* adalah adanya jaringan internet. Penggunaan jaringan internet dalam pembelajaran di kelas menggunakan jaringan internet pribadi dengan hotspot seluler, akan tetapi pembelajaran berlangsung dengan lancar tanpa adanya gangguan jaringan internet. Jaringan internet yang baik pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung mampu memberikan kelancaran bagi guru pada saat menyampaikan pembelajaran kepada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran dengan *linktree* dilakukan dengan mengklik satu kali *linktree* nya, maka sudah muncul fitur pembelajarannya. Pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* dengan guru mengirimkan *linktree* pembelajarannya pada *whatsapp* grup kelas. Pembelajaran berbasis *linktree* ini memudahkan pemilik atau pembuat link akses untuk bisa mengoperasikan dengan mudah karena dapat mengatur tampilan halaman, menambahkan, menghapus, ataupun mengubah isi dari link sebelum pembelajaran dimulai (Ninawati, 2021: 219). Tidak hanya itu guru telah menyiapkan pembelajaran dengan *linktree* yang di dalamnya terdapat beberapa fitur, antara lain:

a. Presensi

Siswa melakukan presensi melalui google formulir pada perangkat *handphone*. Siswa melakukan presensi secara mandiri untuk mengetahui partisipasi dalam pembelajaran dengan *linktree*.

b. Powerpoint Materi

Guru menyampaikan pembelajaran IPS materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam melalui powerpoint dengan menjelaskan mengenai ciri karakteristik ruang daerah pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, serta pemanfaatan sumber daya alam dengan hasil perikanan, pertanian serta perkebunan. Pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dimana disela-sela guru menyampaikan materi, guru juga melakukan tanya jawab kepada siswa. Hal tersebut menciptakan situasi pembelajaran menjadi aktif dan kondusif dimana siswa menjadi fokus memahami apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Siswa

menjadi aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan menjadi kondusif karena siswa menjadi tertib untuk fokus dalam pembelajaran.

c. Video materi

Guru menyayangkan video materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam dan siswa memberi respon semangat saat ingin menonton video pembelajarannya karena seperti menonton film. Dengan itu, materi yang disajikan video dalam *linktree* dapat menciptakan semangat, dan motivasi belajar bagi siswa. Pembelajaran yang dilengkapi dengan video yang dibagikan akan menjadi motivasi serta wawasan yang luas kepada siswanya (Azlansyah & Munastiwi, 2021: 102).

d. Quiz

Quiz yang diberikan oleh guru terdapat 10 pertanyaan pilihan ganda di mana saat siswa menjawab pertanyaan langsung muncul jawaban yang telah dijawab siswa tersebut benar atau salah yang di mana siswa menjadi semangat dan menyenangkan. *Quiz* yang diberikan oleh guru kepada siswa di dalam pembelajaran dengan *linktree* mendorong apakah siswa telah memahami materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam yang diajarkan oleh guru. *Quiz* ini dilakukan agar siswa secara individu dapat bertanggung jawab dalam memahami bahan pembelajaran (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016: 67).

e. Games 1 (Pasangkan Gambar SDA dengan Hasil Pemanfaatan)

Games 1 merujuk pada permainan dengan memasang gambar sumber daya alam dengan hasil pemanfaatannya. Seperti, kacang kedelai dengan tempe, singkong dengan gethuk lindri, jagung dengan *popcorn*.

f. Games 2 (Arah dan Jalankan)

Games 2 merujuk pada permainan dengan mengarahkan dan menjalankan pada jawaban sumber daya alam dengan hasil pemanfaatannya yang benar.

Games 1 dan *games 2* diberikan untuk menguatkan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Situasi pembelajarannya saat games 1 dan games 2 berlangsung dengan seru dan menyenangkan serta siswa merasakan semangat dalam belajar dengan games. Pada saat *games*, guru harus mengkondisikan kelas agar tetap tertib dan tidak ramai karena pada saat bermain games siswa cenderung semangat dan sedikit ramai. Guru sebagai pendidik menciptakan kondisi dan suasana belajar menjadi kondusif, yaitu dengan membangun suasana belajar yang menyenangkan,

menarik, dan memberikan ruang pada siswa untuk berpikir (Rusman, 2018: 19).

Pembelajaran IPS yang digunakan oleh guru adalah dengan pembelajaran *linktree*. Pembelajaran *linktree* ini digunakan oleh guru untuk mengetahui ciri karakteristik ruang daerah dan hasil pemanfaatan sumber daya alam. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan *linktree* guru juga mengajak siswa berperan langsung dalam pembelajaran dengan *linktree*. Guru meminta kepada siswa untuk membuka *linktree* nya untuk melakukan beberapa fitur di dalam *linktree* secara mandiri yaitu, melakukan presensi, menjawab *quiz*, dan bermain *games* pembelajaran. Tidak hanya itu, fitur lainnya seperti *powerpoint* materi secara langsung di jelaskan oleh guru dan penayangan video materi yang disaksikan secara bersama-sama. Melalui fitur tersebut siswa dapat mengasah pemahaman atas materi yang diberikan guru dengan menggunakan fitur *quiz*, *games 1*, dan *games 2*. Pelaksanaan pembelajaran dengan *linktree* tersebut dapat menciptakan pengalaman baru dan motivasi belajar yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran berbasis *linktree* dapat mendukung proses kegiatan pembelajaran dengan baik yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru, menciptakan inovasi pembelajaran, serta mengembangkan kreatifitas mengajar melalui dukungan sarana pembelajaran (Fitriani et al., 2021: 839).

Dampak Pembelajaran IPS Berbasis Web dengan *Linktree*

Dampak yang diberikan oleh siswa kelas 4 SDN Kedurus III/430 Surabaya terhadap pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* sangat baik. Pembelajaran dengan *linktree* dapat menciptakan motivasi dan pengalaman belajar siswa yang ditunjukkan dari perubahan tingkah laku dengan adanya interaksi tanya jawab antara guru dan siswa tentang materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.

Selama pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan perilaku senang dan semangat dalam pembelajaran dengan *linktree*. Tidak hanya itu, selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga mampu memberikan atensi nya dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa juga bertanya terkait materi yang dijelaskan oleh guru. Contoh saat pembelajaran, guru bertanya kepada siswa “Mengapa pemanfaatan sumber daya alam ada tidak secara langsung?”, lalu siswa menjawab dengan semangat “Karena sumber daya alam tersebut harus diolah terlebih dahulu”. Serta terdapat siswa yang juga bertanya terkait materi kepada guru “Kenapa daerah dataran tinggi memiliki suhu udara sejuk dan dingin bu?”, lalu guru menjawab “karena daerah datara tinggi memiliki ketinggian 500 meter di atas permukaan laut”. Siswa

bertanya karena terdapat pengalaman berpergian di daerah Pacet yang memiliki udara sejuk dan dingin. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa bertanya dan menjawab berdasarkan pengalamannya (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016: 30). Siswa juga menunjukkan ketertarikannya terhadap pembelajaran dengan *linktree* untuk melakukan *games* nya secara berulang.

Pembelajaran IPS dengan *linktree* membuat siswa ikut terlibat dalam kegiatan pembelajarannya. Siswa antusias dalam menyebutkan ciri karakteristik ruang daerah dan contoh hasil pemanfaatan sumber daya alam. Siswa merasakan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran yang diberikan berbagai fitur menjadikan siswa tidak bosan. Dengan *powerpoint*, materi pembelajaran juga diberi gambar-gambar pendukung seperti contoh gambar karakteristik ruang daerah pantai, dataran rendah, maupun dataran tinggi, serta adanya *quiz* maupun *games* yang menjadi daya tarik belajar dan motivasi semangat belajar bagi siswa. Dengan itu, pembelajaran dengan *linktree* mampu memperkuat pembelajaran IPS materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam yang diberikan kepada siswa. Pembelajaran *e-learning* berbasis web dengan *linktree* bukan berarti menggantikan model pembelajaran konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model pembelajaran konvensional tersebut melalui pengembangan teknologi pendidikan (Azlansyah & Munastiwi, 2021: 95).

Pembelajaran IPS dengan *linktree* dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa karena mendapatkan pembelajaran dengan inovasi baru yang disajikan lengkap dari bahan materi sampai dengan bahan evaluasi, yaitu presensi, materi, video, *quiz*, bahkan *games* juga. Pengembangan kemampuan berpikir siswa dari mulai kemampuan pemahaman sampai evaluasi (Rezania & Afandi, 2020: 12). Disajikan secara lengkap dari berbagai fitur pembelajaran yang tidak hanya dari satu arah pembelajaran melainkan ada berbagai fitur di dalamnya yang bertujuan meningkatkan pemahaman materi pembelajaran yang diberikan guru pada siswa terkait materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.

Pembelajaran IPS dengan *linktree* dapat memberikan motivasi baru bagi siswa. Di dalam pembelajaran dengan *linktree* terdapat fitur *games* dimana setiap masing-masing siswa berlomba-lomba dan memotivasi diri untuk mendapatkan nilai yang baik dan dapat menyelesaikan permainannya dengan waktu yang singkat. Proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, dan dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016: 18). Dengan itu, pembelajaran dengan *linktree* dapat

menciptakan motivasi belajar siswa dengan mencari tahu jawaban *games* dari materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam mana yang paling tepat.

Pembelajaran IPS dengan *linktree* dapat memberikan pemahaman bagi siswa dengan menunjukkan wawasan siswa menjadi bertambah dengan gambar-gambar pendukung materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan jauh lebih memahami ciri-ciri karakteristik ruang daerah pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi serta pemanfaatan sumber daya alam dengan hasil perikanan, pertanian, dan perkebunan.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS guru melibatkan siswa untuk turut serta dalam pembelajaran dengan *linktree*. Pembelajaran IPS dengan *linktree* dilakukan dengan guru memberikan web *linktree* nya ke dalam grup *whatsapp* kelas. Pelaksanaan pembelajaran berbasis web dengan *linktree* oleh siswa diawali dengan guru memberikan petunjuk penggunaannya dengan dibuka terlebih dahulu web *linktree* nya dan memberikan penjelasan serta arahan bahwa di dalam *linktree* tersebut terdapat fitur beberapa kegiatan pembelajaran, antara lain presensi, *powerpoint* materi, video materi, *quiz*, *games* 1 dan *games* 2. Dengan adanya fitur *quiz* dan *games*, siswa terlihat semangat dalam pembelajaran dan guru mengkonduksikan kelas supaya kondisi kelas tetap menjadi kondusif. Pembelajaran *linktree* ini digunakan oleh guru untuk mengetahui ciri karakteristik ruang daerah dan hasil pemanfaatan sumber daya alam. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan *linktree* guru juga mengajak siswa berperan langsung dalam pembelajaran dengan *linktree* yang dapat menciptakan pengalaman baru dan motivasi belajar yang dilakukan oleh siswa.

Dampak pembelajaran IPS berbasis web dengan *linktree* adalah siswa menunjukkan perilaku positif dan ketertarikan selama pembelajaran dengan *linktree* berlangsung. Siswa aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan *linktree*. Siswa tidak merasa bosan karena pembelajaran IPS dengan *linktree* dilakukan dengan menyenangkan, dimana siswa semangat dalam mengikuti setiap fitur yang ada di dalam *linktree*. Siswa menjadi jauh lebih memahami ciri-ciri karakteristik ruang daerah pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi serta pemanfaatan sumber daya alam dengan hasil perikanan, pertanian, dan perkebunan. Dalam pembelajaran IPS dengan *linktree* tentunya memiliki beberapa dampak digunakan sebagai inovasi baru dalam pembelajaran yang dilakukan guru yang menciptakan semangat, motivasi,

pengalaman, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian tentang pelaksanaan dan dampak pembelajaran IPS dengan *linktree* pada siswa kelas 4 SDN Kedurus III/430 Surabaya maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut pertama, bagi guru dengan inovatif harus mampu mengkonduksikan kelas yang bertujuan supaya situasi kelas tetap kondusif pada saat pembelajaran. Pembelajaran yang dilengkapi dengan permainan membuat siswa menjadi semangat dalam melakukan pembelajarannya, yang di mana guru harus mampu mengarahkan siswa untuk tidak ramai dan mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan guru mengalihkan perhatian siswa untuk tetap fokus dengan memberikan petunjuk pengarahan dalam melaksanakan permainan. Kedua, bagi Sekolah lebih meningkatkan akses dan jaringan internet wifi yang bertujuan supaya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui internet dapat telaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azlansyah, & Munastiwi, E. (2021). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dan Media Sosial di dalam Pembelajaran IPS SD Selama dan Setelah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 93–104.
- Fitriani, F., Resnandari, E., Astuti, P., Jayadi, A., & Gunawan, S. (2021). *Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Linktree dan Microsoft Kaizala untuk Menunjang Pembelajaran*. 4, 839–843.
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- I Putu Yoga Indrawan, & Nugraha, P. G. S. C. (2020). Rancangan dan Implementasi Sistem E-Learning Berbasis Web. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(3), 367–374.
- Ninawati, dan M. M. (2021). *Efektivitas Penerapan Aplikasi Linktree dan Wordwall Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 9(2), 217–225.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:

Universitas Islam Jakarta.

Rezania, V., & Afandi, R. (2020). *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. Sidoarjo: UMSIDA Press.

Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (2nd ed.). Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Suyono, & Hariyanto. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

